

## TELAAH KUALITAS BUKU TEKS BAHASA INDONESIA PADA MATERI BERITA KELAS VIII SMP

**Hanna Zalfa Mulyawati<sup>1</sup>, Herlina Febryati Siswandi<sup>2</sup>**

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Pendidikan,  
Universitas Muhammadiyah Jakarta

hannazalfa11@gmail.com

febryatiherlina11@gmail.com

### ABSTRACT

*The purpose of this study was to determine the quality of textbooks that can be seen in terms of content, language, and presentation. The importance of this research is that before being used by students as learning resources in primary and secondary education texts, it can be assessed first with the appropriate quality. Student learning styles are taken into consideration when developing textbook content, which includes explanations of specific subjects or fields of study. Using a descriptive approach and data analysis techniques, this study examined the content of Indonesian language textbooks for the SMP Curriculum 2013 class VIII. Students' textbooks appear to be aligned with 2013 curriculum standards, according to this study. The year 2013 and the level of language development among students. Therefore, the Indonesian text for class VIII SMP Curriculum 2013 is appropriate to be used as a learning resource. From the results of the analysis of the relevance of the content of the textbook on this news material, it produces a detailed representation of the text with an organized depth of material and content that meets the 2013 curriculum standards.*

**Keywords:** *Quality; Indonesian textbooks; 2013 curriculum; Qualitative; Descriptive*

### ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui kualitas buku teks yang dapat dilihat dari segi isi, bahasa, dan teknik penyajian. Pentingnya penelitian ini dilakukan yaitu sebelum digunakan siswa sebagai sumber belajar pada buku teks tingkat pendidikan dasar dan menengah ini dapat dinilai terlebih dahulu kualitas dan kelayakan pakainya. Buku teks terdiri dari kumpulan informasi tentang mata pelajaran atau bidang studi tertentu yang diatur menurut gaya belajar siswa. Penelitian yang mengkaji buku teks Bahasa Indonesia

untuk SMP Kurikulum 2013 Kelas VIII ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Menurut temuan penelitian, isi buku teks sejalan dengan kompetensi dasar kurikulum 2013 dan tingkat perkembangan bahasa siswa saat ini. Oleh karena itu, buku teks Bahasa Indonesia untuk SMP Kurikulum 2013 di kelas VIII sesuai untuk tujuan pendidikan. Analisis konten terkait berita dalam buku teks memberikan representasi teks dengan tingkat kedalaman materi yang disusun dengan cukup detail, dan kontennya memenuhi standar kurikulum 2013.

***Kata Kunci:*** *Buku teks bahasa Indonesia; Kualitas; Kurikulum 2013; Kualitatif; Deskriptif*

## **Pendahuluan**

Pada saat ini perkembangan ilmu pengetahuan serta teknologi dijadikan sebagai perubahan yang terjadi di segala bidang, salah satunya pendidikan. Pendidikan mempunyai peran yang menjadikan tolak ukur dari kemajuan suatu bangsa yang ada. Dalam hal ini pendidikan menjadi kewajiban yang harus dibutuhkan, setiap manusia akan terus maju dalam berpikir sehingga akan terciptakan sebuah kehidupan yang lebih maju. Pemerintah sudah membuat perubahan dalam meningkatkan mutu dalam pendidikan tersebut yaitu dengan cara merevisi kurikulum. Guru menggunakan kurikulum 2013, yang memiliki visi dan misi yang jelas, untuk membantu siswa menjadi anggota masyarakat yang produktif. Pemerintah memperkenalkan dan mempopulerkan buku teks untuk siswa dan guru di beberapa sekolah sebagai bagian dari kurikulum 2013. Siswa mendapat manfaat dari buku teks karena berisi informasi yang terorganisir dengan baik.

Siswa mendapat manfaat dari buku teks karena mereka menyediakan program studi yang terstruktur dengan baik. Guru dan siswa berinteraksi dan berkomunikasi di dalam kelas, di situlah pembelajaran berlangsung. Kegiatan ini menggunakan bahan yang dieksplorasi siswa: sensasi, pikiran, emosi, imajinasi, dan perilaku. Bahan ajar merupakan bagian terpenting dari proses materi pembelajaran semua materi baik informasi alat dan teks yang ditempatkan menunjukkan gambaran lengkap dari kemampuan yang diperoleh siswa yang akan dipelajari dan diterapkan dalam perencanaan dan pembelajaran untuk tujuan perencanaan mempelajari pelaksanaan pembelajaran. Menurut Rochaeni dan Khaerunnisa (2020:202) sifat bahan ajar dapat dibagi menjadi 4 kategori, yakni keterampilan, prinsip, konsep, dan fakta. Ada kekurangan sumber daya pendidikan. Menurut Rochaeni dan Khaerunnisa (2020:202) bahan ajar harus dikembangkan secara

terus-menerus. Buku teks juga merupakan bahan ajar yang paling umum di antara semua bahan ajar lainnya, buku teks sejauh ini dianggap sebagai bahan ajar terbaik terutama digunakan dalam proses untuk mempelajari namun tergantung penggunaan kurikulum 2013 yang memperkuat semua kemampuan yang menghasilkan siswa yang keterampilan, penguatan sikap, inovatif, kreatif, aktif, dan pengetahuan yang terintegrasi.

Siswa dapat menggunakan buku teks untuk membantu mereka mempelajari materi yang harus dikuasainya. Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan harus diikuti ketika menyusun buku teks untuk memastikan bahwa buku itu memenuhi semua kriteria yang diperlukan untuk digunakan di kelas. Badan Standar Nasional Pendidikan, di sisi lain, memiliki standar sendiri untuk mengevaluasi buku teks. BSNP telah mengembangkan sistem dua tingkat untuk mengevaluasi buku teks. Ada dua tingkat analisis kesesuaian dengan BSNP. Menurut BSNP, ada beberapa standar mutu buku teks, antara lain: kelayakan isi atau materi, kelayakan penyajian, kelayakan bahasa, dan kelayakan grafis. (Untuk tujuan ini, Muslich berpendapat bahwa bahan pendukung buku teks (seperti daftar pustaka, latihan, dan contoh) harus mengikuti kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Informasi terbaru harus dimasukkan dalam buku teks, serta penjelasan, contoh, dan latihan. Sebagai aturan umum, referensi buku teks dibatasi tidak lebih dari lima tahun (Muslich, 2010:50).

Penggunaan buku teks bersesuaian kurikulum yang berkualitas tinggi akan memudahkan siswa dan guru dalam memenuhi tujuan pembelajaran. Inilah sebabnya mengapa keberhasilan siswa dalam belajar tergantung pada kualitas buku teks atau buku teks yang mereka gunakan. Buku teks adalah salah satu dari sekian banyak alat bantu pengajaran yang dapat digunakan di dalam kelas dan di luarnya. Hampir setiap sekolah memiliki buku ajar untuk setiap guru dan siswa, sehingga buku ajar masih sangat banyak digunakan. Siswa juga harus memiliki akses ke informasi rinci dalam buku teks untuk membantu mereka menyelesaikan pelatihan serta tugas mereka. Untuk tugas dan pelatihan ini, siswa akan belajar lebih banyak tentang apa yang telah mereka baca di kelas. Selain itu, buku teks dapat berfungsi sebagai sumber atau sumber evaluasi dan pendidikan remedial. Buku teks juga merupakan sumber informasi yang dapat digunakan untuk pengujian dan instruksi remedial. Ada juga berbagai sumber daya dan alat untuk melakukan evaluasi. Ada juga pilihan untuk menggunakan bahan ajar remedial jika diperlukan.

Buku atau buku teks yang bahan ajarnya diperlukan untuk menjelaskan konsep sesuai dengan perkembangan intelektual siswa tidak dapat dipisahkan dari pembelajaran bahasa Indonesia. Seperti yang ditunjukkan Khaerunnisa (2020:39), cara terbaik untuk belajar bahasa Indonesia sejauh ini adalah melalui buku teks. Siswa menjadi bosan dengan proses evaluasi karena kurangnya teknologi dan alat evaluasi yang membosankan berdasarkan alat tulis. Untuk memotivasi siswa dalam menyelesaikan tugas buku pelajaran, guru harus menggunakan bahasa Indonesia yang sesuai dengan kematangan sosial emosional siswa serta menarik dan jelas.

Analisis kelayakan materi berdasarkan kesesuaian materi pokok bahasan yang disajikan (kebahasaan, keterampilan berbahasa, kesusastraan, dan literasi) dengan KI dan KD. Artinya, Dari segi ruang lingkup dan isi, buku teks ini setidaknya mencakup segala sesuatu yang diperlukan untuk membantu siswa memenuhi tujuan KI dan KD yang ditetapkan dalam kurikulum bahasa Indonesia. Untuk mencapai tujuan tertentu, buku teks perlu dirancang dengan mempertimbangkan program pembelajaran yang sesuai. Pembelajaran bahasa yang dibutuhkan mencakup kemampuan untuk menganalisis teks dengan komentator secara eksplisit tentang bahasa yang digunakan, meringkas teks dengan menyimpulkan makna tersirat, mendefinisikan konsep secara eksplisit, menulis dan mendiskusikan teks yang panjang dan koheren, mengevaluasi argument dan pernyataan asumsi.

### **Metode Penelitian**

Riset ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan menggambarkan suatu objek permasalahan dan memfokuskan pada penelitian. Pendekatan kualitatif adalah studi evaluasi yang menggunakan pengamatan perilaku manusia untuk menghasilkan data deskriptif dalam bentuk bahasa tertulis atau lisan. Data yang dikumpulkan dari wawancara dan observasi, serta dari dokumen, ditafsirkan oleh peneliti. Oleh karena itu, perhatikan baik-baik jawaban yang Anda terima dan pastikan jawaban tersebut lengkap dan tepat. Silabus bahasa Indonesia kurikulum 2013, buku teks siswa bahasa Indonesia kurikulum 2013 tentang peristiwa terkini, adalah instrumen yang digunakan. Silabus digunakan untuk mengetahui ketepatan isi buku ajar bahasa Indonesia, sedangkan buku ajar bahasa Indonesia kelas VIII digunakan untuk menentukan ketepatan konsep materi buku ajar itu sendiri.

## Hasil dan Pembahasan

### 1. Relevansi Telaah Kualitas dan Pemanfaatan Buku Teks Siswa Bahasa Indonesia Pada Materi Berita Kelas VIII SMP Kurikulum 2013

Relevansi buku ajar Kemendikbud Kelas VIII SMP Kurikulum 2013 dengan peristiwa terkini dalam materi berita berbahasa Indonesia pada Silabus Kurikulum 2013 Revisi Bahasa Indonesia 2017 Mendengarkan dan membaca dan membaca berita, serta mengidentifikasi unsur berita (sombong dan motivasi) yang didengar dan dibaca. Menurut Kinanti dan Sudirman (2018:342) analisis kelayakan buku teks dapat dilihat dari kesesuaian uraian materi dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar, keakuratan materi dan materi pendukung. Ada empat indikator pembelajaran untuk meringkas isi berita (membuat dan memotivasi) yang dibaca dan didengar, termasuk kompetensi dasar. 3.1 dan 4.1:

- a) Mengamati: Mengamati teks berita, baik yang diperdengarkan atau ditayangkan
- b) Menanya: Jawablah pertanyaan berikut!
  - Apa yang dimaksud dengan berita?
  - Apa tujuan adanya berita?
  - Sebutkan ciri-ciri berita?
  - Sebutkan unsur-unsur berita?
- c) Asosiasi:
  - Menanggapi berita
  - Merumuskan ringkasan/ kesimpulan unsur-unsur teks berita yang baca
- d) Komunikasi:
  - Diskusikan hasil yang Anda baca untuk memahami unsur-unsur pesan
  - Mendiskusikan langkah-langkah menentukan

### 2. Ketepatan Konsep Konten Dari Buku Teks Siswa Bahasa Indonesia Pada Materi Berita Kelas VIII Smp Kurikulum 2013

Sejauh menyangkut akurasi dan kesamaan konsep dengan yang ada di silabus, ditentukan bahwa mereka memenuhi standar itu. Mencari tahu apa yang membuat berita, meringkas dan menyimpulkan apa yang baru saja Anda baca,

mencari tahu bagaimana menyusun dan menyampaikan suatu informasi dalam format berbasis berita dan kurangnya contoh berita di buku teks siswa adalah semua indikator pembelajaran yang akurat. Hanya beberapa contoh buku teks yang ditampilkan, dan tidak ada penjelasan mendalam yang diberikan.

### **3. Bagaimanakah Struktur Materi Subjek Buku Teks Siswa Bahasa Indonesia Pada Materi Berita Kelas VIII Smp Kurikulum 2013**

Dengan menggunakan struktur wacana yang didasarkan pada kedalaman pokok bahasan, Maro utama dan sub-babnya masing-masing memiliki motif yang berbeda. Jika unsur ketiga motif ini muncul dalam deskripsi setiap teks, maka materi tersebut relevan secara deskriptif, notifikasi (pemberitahuan), tantangan (eksplorasi) dan direct (langsung).

Rincian analisis mata pelajaran yang termasuk dalam buku teks untuk siswa bahasa Indonesia tahun 2013: 1) buku teks dasar, 2) penerimaan, 3) struktur makro buku teks, 4) struktur global, Pengembangan keterampilan intelektual kompleksitas konflik. Untuk wacana informatif format (penjelasan, definisi), koleksi (pemberian contoh, perbandingan, klasifikasi, analogi) dan panduan (proses, analisis kausal, dan pemecahan masalah), memenuhi kriteria pengajaran, saya bisa. Struktur makro dengan 4 tingkat kedalaman turunan. Jadi, memiliki banyak konsep dalam buku ini, dengan 4 level kedalaman dan kompleksitas tinggi.

Menurut Siregar (2013:52), bahwa buku tersebut memuat pemeriksaan menyeluruh terhadap materi pelajaran yang dilakukan dalam empat tahap, yaitu: 1) pembuatan teks dasar; 2) pengurangan proposisi, yang meliputi penghapusan, generalisasi, dan konstruksi; 3) struktur makro teks; 4) struktur global yang meliputi motif komunikasi, motif menggali, dan motif arah..

### **4. Kualitas Bahasa Buku Teks Bahasa Indonesia Kelas VIII Smp Kurikulum 2013**

Instrumen penilaian buku teks Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) memiliki dua tahap dan skor untuk setiap komponen. Ada dua tahapan dalam proses penentuan apakah sebuah sekolah sudah memenuhi standar Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP).

### Instrumen Penilaian Tahap I

- a. Komponen kelayakan isi
  - Standar kompetensi (SK) tercantum secara implisit
  - Kompetensi dasar (KD) tercantum secara implisit
  - Kesesuaian isi buku dengan Standar kompetensi (SK) dan Kompetensi dasar (KD)
- b. Komponen penyajian
  - Daftar isi
  - Tujuan setiap bab
  - Peta konsep atau ringkasan
  - Kata kunci (key-words)
  - Pertanyaan/soal latihan pada setiap bab
  - Daftar pustaka
- c. Komponen kegrafikan
  - Kulit buku
  - Isi buku
  - Keterbacaan (kesesuaian dalam pemilihan huruf, ilustrasi dan format)
  - Kualitas cetakan (kejelasan, kerataan, dan warna cetakan)
  - Kekuatan fisik buku (kertas isi, bahan kulit, dan sistem penjilidan)

### Instrumen Penilaian Tahap II (Sub Komponen)

- a. Komponen kelayakan isi
  - Mengandung wawasan kontekstual
  - Mengembangkan wawasan kebinekaan (sense of diversity)
  - Mengembangkan kecakapan hidup (life skills)
  - Merangsang keingintahuan (curiosity)
  - Mengandung wawasan produktivitas
  - Kemutakhiran
  - Akurasi materi
  - Cakupan materi
- b. Komponen kebahasaan
  - Penggunaan istilah dan simbol/lambang

- Kesesuaian dengan kaidah bahasa Indonesia
  - Koherensi dan keruntutan alur pikir
  - Lugas
  - Dialogis dan interaktif
  - Komunikatif
  - Sesuai dengan tingkat perkembangan siswa
- c. Komponen penyajian
- Penyajian pembelajaran
  - Pendukung penyajian materi
  - Teknik penyajian
- d. Komponen kegrafikan
- Bagian Isi buku
  - Bagian Kulit Buku
  - Ukuran Buku

#### 1. Ketepatan penggunaan ejaan

Buku Ajar Bahasa Indonesia Kelas VIII SMP Kurikulum 2013 mengikuti Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia pada bab pertama, yaitu tentang materi berita secara keseluruhan.

#### 2. Kesesuaian perkembangan siswa

Pada buku teks *Bahasa Indonesia Kelas VIII SMP Kurikulum 2013* pada bab materi berita ini telah menggunakan bahasa yang sesuai dengan tingkat siswa yang menggunakan buku teks ini, hanya saja terdapat istilah kata yang mengambil dari bahasa asing dan tidak dijelaskan artinya. Misalnya pada kata *cross check* dan *e-book* yang tidak terdapat di dalam KBBI. Namun selebihnya buku teks Bahasa Indonesia Kelas VIII SMP Kurikulum 2013 pada materi berita ini dapat dikatakan baik.

#### 3. Kelugasan

Karena bahasa yang digunakan dalam materi ini sederhana, maka sebagian besar buku teks Bahasa Indonesia Kelas VIII SMP Kurikulum 2013 pada bab ini telah menggunakan bahasa lugas. Untuk membantu siswa dalam

pemahaman mereka tentang bacaan dan informasi yang disajikan dalam bab-bab buku, metode ini digunakan. Dengan demikian, Buku Ajar Bahasa Indonesia Kelas VIII SMP Kurikulum 2013 pada bab materi berita ini dapat digambarkan dengan mudah untuk dipahami.

### **Kesimpulan**

Meskipun terdapat beberapa kekurangan pada teks yang disajikan dalam materi, secara keseluruhan Buku Ajar Siswa Bahasa Indonesia pada Materi Berita Kelas VIII SMP Kurikulum 2013 memiliki kualitas yang baik dan dapat digunakan sebagai buku ajar oleh siswa untuk mengajar mata pelajarannya. Terbukti dengan kesesuaian isi KI dan KD, serta silabus Bahasa Indonesia untuk SMP Kelas VIII Kurikulum 2013, kualitas isi buku dapat dilihat. Untuk membantu siswa menyelesaikan tugas dan pelatihan yang mereka butuhkan, buku teks juga harus mencakup materi yang komprehensif. Tujuan dari tugas dan pelatihan ini adalah untuk membantu siswa memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang materi buku teks. Dalam hal ini pendidikan menjadi kewajiban yang harus dibutuhi, setiap manusia akan terus maju dalam berpikir sehingga akan terciptakan sebuah kehidupan yang lebih maju.

### **Daftar Pustaka**

- Analisis Kelayakan Buku Teks Siswa Ipa Kurikulum 2013 Pada Materi Sistem Pencernaan Kelas VIII untuk Digunakan Dalam Proses Pembelajaran Ditinjau Dari Relevansi Isi, Ketepatan Dan Kompleksitas
- Faznur, Lutfi Syauki., Khaerunnisa, K., & Sumardi, Aida. (2020). Aplikasi Kahoot Sebagai Media Dalam Evaluasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Guru SMA di Sukabumi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Teknik*, 2(2), 39-44.
- Handayanti, R., Elvia, R., & Rohiat, S. (2021). Studi Analisis Kesesuaian Buku Teks Kimia Siswa Sma Negeri Kota Bengkulu Berdasarkan Standar Bsnp. *Alotrop*, 5(1), 82-87.
- Kinanti, L. P., & Sudirman, S. (2017). Analisis Kelayakan Isi Materi Dari Komponen Materi Pendukung Pembelajaran Dalam Buku Teks Mata Pelajaran Sosiologi Kelas Xi Sma Negeri Di Kota Bandung. *Sosietas*, 7(1), 341–345.

Rochaeni, R., & Khaerunnisa, K. (2020). Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing (Bipa) Tingkat Madya B2 Berbasis Budaya Banten. *Prosiding Samasta*.

Siregar, N. & Muis, A. (2013). *Pedagogi Materi Subjek*. Bandung : UPI Bandung.